



Laporan Kinerja Triwulan 2
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Andalas)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Andalas) selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	25	18.04
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	20	4.80
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31.10	%	15	14.29
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	25	%	15	4.74



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6	Rasio	3.5	1.64
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.60	Rasio	0.8	0.73
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	58.10	%	0	14
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	31	%	10	21.57
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.10	Nilai	40	56.70
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	20	6.67

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Total lulusan Diploma (D3) dan Sarjana (S1) tahun 2023 sebanyak 6060 orang. Jumlah lulusan yang diperkirakan akan menjadi responden dalam pengisian tracer study ditahun 2024 adalah sebanyak 5.000 orang, atau sebanyak 82,51% dari lulusan.

Jumlah lulusan prodi S1 dan D3 tahun 2023 yang melanjutkan studi setelah lulus dengan adalah sebanyak 810 orang, memiliki pekerjaan sesuai kriteria sebanyak 99 orang, dan yang berwiraswasta sebanyak 8 orang. Untuk capaian IKU 1 pada TW 2 ini diperkirakan **18.04%**.

Sudah adanya lulusan yang mengisi aplikasi tracer study menyebabkan capaian IKU 1 pada TW2 mengalami sedikit peningkatan, dibanding dengan hasil capaian pada TW-1, namun demikian untuk target yang ditetapkan pada TW-2 sebesar 25% masih belum tercapai.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih minimnya sumber data terkait data yang dibutuhkan untuk pengukuran capaian tracer study.
2. Belum adanya sistem informasi yang dapat mengukur perkembangan tracer study secara real time.
3. Data real yang dapat dijadikan acuan untuk pengukuran capaian tracer study pada awal tahun atau triwulan 1 hanyalah data mahasiswa yang melanjutkan studi dari program sarjana ke Profesi.
4. Tidak sesuainya waktu survei tracer study terhadap lulusan, dengan waktu pelaporan capaian IKU triwulan pada aplikasi SPASIKITA, sehingga belum banyak lulusan yang mengisi kuisioner tracer studi, yang mengakibatkan hasil pengukuran capaian IKU pada triwulan I dan II belum maksimal (belum sesuai data real)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pengisian kuesioner tracer study terus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, serta mengadakan sosialisasi secara intensif dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran lulusan dalam merespon kuisioner tracer study.
2. Memberi kesempatan bagi calon alumni untuk mengembangkan diri melalui pelatihan yang relevan dan persiapan calon alumni untuk menghadapi tantangan dunia kerja melalui pelatihan yang terstruktur.
3. Mendukung para calon alumni untuk menjadi lulusan yang berdaya saing melalui pelatihan yang berkualitas.
4. Memfasilitasi lulusan untuk mengikuti uji kompetensi yang relevan dengan bidang ilmunya dan mendukung lulusan untuk mengembangkan jiwa wirausaha melalui lembaga inkubator.
5. Terus melakukan perbaikan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum yang sedang berjalan serta meningkatkan peran serta mahasiswa S1 untuk mengikuti Fast Track dan melakukan asesmen terhadap kompetensi lulusan secara berkala untuk mengukur dan meningkatkan kompetensi lulusan.
6. Menyediakan informasi lowongan kerja yang relevan bagi lulusan dan mempertemukan lulusan dengan perusahaan secara langsung untuk memudahkan proses rekrutmen.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



7. Memberikan kesempatan bagi lulusan untuk mempromosikan diri dan kemampuannya kepada perusahaan serta meningkatkan jejaring kerja antara lulusan dan perusahaan.
8. Terus melakukan pertemuan dengan alumni sehingga telah membuka peluang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih cepat serta berbagi pengalaman dan pengetahuan.
9. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang teregistrasi pada tw 2 tahun 2024 adalah 28.422 orang, jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat melakukan perkuliahan diluar prodi/kampus sebanyak 15.609 orang, jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang melakukan perkuliahan di luar prodi/kampus minimal 10 sks sebanyak 384 orang dengan bobot 374,65 , jumlah Mahasiswa Inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 197 orang dengan bobot 191,65, dan jumlah prestasi mahasiswa S1 dan D3 minimal tingkat Provinsi sebanyak 232 orang dengan bobot 165.3 . Capaian IKU Triwulan II adalah **4,80%**. capaian IKU ini masih jauh dari target yang ditetapkan pada TW 2.

Kendala / Permasalahan :

1. Rendahnya minat mahasiswa yang memenuhi syarat (mahasiswa semester 5 keatas) untuk mengikuti perkuliahan diluar program studi/kampus.
2. Beberapa program studi masih kesulitan dalam menyusun kurikulum MBKM yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja.
3. Beberapa program studi masih perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya untuk mendukung pelaksanaan program MBKM.
4. Kurang motivasi mahasiswa inbound untuk mengikuti pembelajaran diluar kampus karena merasa nyaman dengan lingkungan kampusnya sendiri dan kurang percaya diri untuk mengikuti pembelajaran diluar kampus karena merasa belum memiliki kemampuan yang cukup serta perbedaan kurikulum antara kampus asal dan kampus tujuan dapat menjadi kendala bagi mahasiswa inbound dalam mengikuti pembelajaran.
5. Masih adanya kekurangan dalam hal persiapan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang memiliki potensi untuk meraih prestasi di tingkat provinsi, nasional maupun internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan dukungan informasi, fasilitas, dan pendampingan terhadap mahasiswa yang ingin mengikuti pembelajaran diluar program studi/kampus dan menyusun kurikulum yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran diluar program studi/kampus serta membangun kerja sama dengan berbagai lembaga yang menawarkan program pembelajaran diluar program studi/kampus.
2. Melakukan kajian dan penelitian untuk memahami kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja dan menyelenggarakan workshop atau seminar untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun kurikulum MBKM.
3. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang konsep MBKM kepada dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi dan menyiapkan tenaga ahli, atau fasilitas dan dana yang dibutuhkan untuk kelancaran MBKM serta mengembangkan standar kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan program MBKM.
4. Menyediakan berbagai program pembelajaran diluar kampus yang menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa inbound. Program pembelajaran dapat disesuaikan dengan budaya dan lingkungan kampus asal mahasiswa inbound dan menyediakan program-program pendampingan bagi mahasiswa inbound yang akan mengikuti pembelajaran diluar kampus serta melakukan penyelarasan kurikulum antara kampus asal dan kampus tujuan dan meningkatkan partisipasi pembimbing akademik dapat memberikan saran dan dukungan kepada mahasiswa inbound untuk menyelesaikan perbedaan kurikulum.;
5. Mengembangkan program-program pembinaan prestasi mahasiswa yang berkualitas dan berkelanjutan dimana program pembinaan tersebut dapat disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa.;
6. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain adalah 132 orang, Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri adalah 39 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa diluar prodi dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah 45 orang, jumlah dosen yang ber NIDN adalah 1.433 orang. Capaian IKU Triwulan 2 sebesar **14,29%**.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

1. Partisipasi dosen dalam mengupdate data profil pada aplikasi SISTER masih tergolong rendah walaupun capaian IKU mengalami kemajuan, yang mengakibatkan masih banyak informasi yang dibutuhkan terkait peran dosen sebagai pembina mahasiswa berprestasi, MBKM dan praktisi di dunia industri yang belum input pada aplikasi tersebut.
2. Pada sejumlah Fakultas, masih ada kekurangan dalam ketersediaan dosen internal yang memadai untuk mendukung program-program akademik. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih terbilang sedikit. Partisipasi dosen pembina dalam pencapaian prestasi mahasiswa ditingkat provinsi, nasional dan internasional masih rendah yang diakui oleh Kementerian masih rendah karena minimnya informasi dan dukungan terkait.
3. Kerjasama penelitian internasional belum tersedia secara merata di antara program studi di berbagai fakultas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kelengkapan data profil pada aplikasi SISTER. Dosen dapat memahami bahwa data profil yang lengkap dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penilaian kinerja dosen, perencanaan pengembangan karir, dan pengembangan program pendidikan.
2. Memanfaatkan aplikasi SISTER secara optimal. Dosen dapat mempelajari cara menggunakan aplikasi SISTER dengan baik dan benar.
3. Memberikan bantuan atau dukungan teknis kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam mengupdate data mereka pada aplikasi SISTER
4. Terus mengadakan sosialisasi secara berkelanjutan terhadap tenaga pendidik (dosen) agar dapat mengimplementasikan serta mengupdate data diri terutama yang berkaitan dengan data status kepegawaian pada aplikasi SISTER
5. Melakukan pembinaan prestasi mahasiswa yang berkualitas dan berkelanjutan akan dapat membantu mahasiswa untuk mencapai prestasi di tingkat provinsi, nasional, dan internasional⁶
6. Meningkatkan kompetensi dosen dan melakukan kerjasama dengan pihak industri serta mempertimbangkan langkah-langkah seperti peningkatan rekrutmen dosen internal, memperluas kerja sama dengan DUDI dan lembaga pemerintah, meningkatkan promosi dan penyediaan informasi tentang lomba nasional
7. Melaksanakan pelatihan pembimbingan PKM dan Pelatihan Mentor Pembimbing Lomba.

4. [S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja adalah 101 orang dengan jumlah bobot 3,84, dan jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri adalah 37 orang dengan jumlah bobot 0,91. Jumlah dosen dengan NIDN+NIDK adalah 161580 orang dan jumlah dosen NIDN+NIDK+NUP sebanyak 1620 orang. Capaian IKU Triwulan 2 sebesar **4,74%**

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak dihitungnya dosen S3 dalam pengukuran capaian IKU ini, mengakibatkan hasil capaian di tahun 2024 menurun drastis dibanding capaian tahun 2023.;
2. Dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi tergolong besar namun tidak mengupdatenya pada aplikasi Sister sehingga mengalami kesulitan untuk mendapatkan data kompetensi dosen yang masih berlaku;
3. Keterlibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas. Dari total 15 fakultas di lingkungan UNAND, hanya 7 fakultas yang saat ini memiliki dosen praktisi dari luar universitas, dan sebagian besar dari mereka berada di Fakultas Kedokteran UNAND. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam menghadirkan wawasan praktis ke dalam beragam program studi di universitas;
4. Masih belum optimalnya penyusunan kurikulum dan RPS yang mengadopsi praktisi mengajar dari luar.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyelenggarakan workshop atau seminar untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya mengupdate data sertifikasi kompetensi pada aplikasi Sister;
2. Menyediakan insentif bagi dosen yang aktif mengupdate data sertifikasi kompetensi pada aplikasi Sister;
3. Menciptakan program-program yang mendorong dosen untuk mengupdate data sertifikasi kompetensi mereka akan dapat meningkatkan jumlah dosen yang telah mengupdate data sertifikasi kompetensi mereka;
4. Memberikan dorongan dan dukungan kepada dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi;
5. Mengembangkan program-program yang mendorong keterlibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran berupa program magang, kerja sama penelitian, atau pengajaran;
6. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi sehingga dapat memahami bahwa keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi menimbulkan manfaat bagi mereka, mahasiswa, dan perguruan tinggi;
7. Mengembangkan kurikulum dan RPS yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja;
8. Melibatkan praktisi pengembangan kurikulum dengan harapan dapat memberikan masukan tentang kebutuhan dunia kerja dan relevansi kurikulum dan RPS dengan kebutuhan dunia kerja;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



9. Mengembangkan mekanisme koordinasi antara dosen dan praktisi agar dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per TW 2 tahun 2024 sebanyak 4302 luaran dari 1580 dosen dengan rincian 1433 dosen NIDN dan 147 dosen NIDK . Rasio capaian IKU di Triwulan 2 adalah **1.64** luaran per dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional perlu dipertahankan dan ditingkatkan serta perlu lebih banyak lagi kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi;
2. Pada beberapa Fakultas, keluaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional, sudah mulai meningkat, namun masih ada Fakultas keluarannya masih rendah;
3. Proses publish artikel yang membutuhkan waktu yang cukup lama;
4. Sebagian besar dosen telah memahami proses agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, namun masih dosen yang belum memahami dan melaksanakan proses tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Terus meningkatkan capaian IKU 5 dengan mensinkronkan dengan batas waktu verifikasi BKD;
2. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi;
3. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas penelitian dan pengabdian;
4. Mengusulkan dosen yg belum NIDN (umumnya dosen baru);
5. Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah kerjasama per prodi S1 dan D3 sebanyak 90 dengan bobot 40,9 yang terdiri dari kerjasama dengan :

1. Perusahaan teknologi global, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi internasional QS 200 sebanyak 27 kerjasama,
2. Perusahaan multinasional sebanyak 2 kerjasama
3. BUMN dan/atau BUMD, Perusahaan rintisan teknologi, perguruan tinggi nasional QS 200 sebanyak 11 kerjasama
4. Instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah, swasta nasional, maupun internasional, lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi sebanyak 28 kerjasama
5. Kerjasama lainnya sebanyak 28 kerjasama

Rasio capaian IKU Triwulan 2 adalah **0.73** kerjasama per prodi, dengan jumlah prodi D3 dan S1 adalah sebanyak 56 prodi

Kendala / Permasalahan :

1. Banyak kerjasama tidak memenuhi kriteria bobot terutama kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional minimal QS 200 dunia;
2. Kerjasama masih lebih banyak terjadi pada tingkat lokal dan nasional, sementara kerjasama internasional mungkin belum mencapai tingkat dominasi yang diharapkan;
3. Meskipun telah ada upaya kerjasama, hasil kerjasama yang telah terjalin masih belum mencapai tingkat kualitas yang maksimal yang diharapkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengembangkan program-program kerjasama yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak seperti program-program kerjasama berupa pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau pelatihan bersama dengan mitra bereputasi sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam pembobotan kinerja kerjasama;
2. Menyediakan dukungan bagi dosen dan mahasiswa yang ingin menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional minimal QS 200 dunia berupa pendanaan, fasilitas, atau pendampingan;
3. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk memastikan bahwa lulusan universitas memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. Membangun hubungan yang berkelanjutan dengan mitra, yang dapat mencakup pertukaran pelajar, proyek bersama, dan program pengembangan kompetensi yang relevan;
5. Terus meningkatkan kerjasama berskala nasional dan internasional; Menyelenggarakan pertemuan dan forum diskusi rutin dengan mitra untuk membahas dan mengevaluasi keberhasilan kerjasama yang ada;
6. Meningkatkan kerjasama yang berkualitas terutama yang mendatangkan hasil yang lebih besar untuk Universitas.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mata kuliah partisipatif pada program S1 dan D3 yang kelasnya menjalankan proses pembelajaran pada semester genap 2023 adalah sebanyak 346 kelas, dengan total bobot 193,53. Untuk total mata kuliah pada tahun 2023 adalah 2.458 mata kuliah. Capaian IKU di Triwulan I adalah **14%**. hal ini tidak mengalami peningkatan atau penurunan dikarekan matakuliah partisipatif yang berjalan pada TW 1 sama dengan matakuliah pada TW 2.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapatnya di beberapa fakultas dosen yang belum menyerahkan RPS case method dan Project method (bobot partisipatif minimal 50% dari partisipasi kelas);
2. Masih terdapatnya di beberapa fakultas belum ada RPS untuk matakuliah potensial PjBL dan CBM dan juga yang masih menggunakan RPS lama karna belum diperbaharui dengan metode pembelajaran baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menciptakan inovasi terhadap kurikulum agar jam pembelajaran matakuliah partisipatif lebih banyak dari matakuliah non partisipatif;
2. Memperbanyak workshop tentang sistem pembelajaran dan pengumpulan RPS dengan case method dan project serta melakukan revisi kurikulum dan revisi RPS perkuliahan serta menerapkan Case method atau Team based project dalam perkuliahan;
3. Meningkatkan Workshop pengembangan RPS CBM dan PjBL dengan target minimal 1 dosen, 1 RPS pada Matakuliah berbeda;
4. Melakukan review RPS dan memberikan rekomendasi perbaikan pada Matakuliah yang belum memenuhi persyaratan Case Method atau Team Based Project.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



8. [S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Jumlah prodi S1 dan D3 yang terakreditasi internasional yang dapat dihitung sesuai juknis penghitungan kinerja adalah 15 prodi yang terdiri dari : 10 prodi terakreditasi internasional BAN PT dan 5 prodi terakreditasi Internasional LAM PT. Namun diantaranya terdapat prodi yang mempunyai dua akreditasi internasional yang masih berlaku yaitu prodi teknik mesin, prodi teknik elektro dan prodi teknik industri. Sedangkan jumlah prodi S1 dan D3 yang sudah mempunyai lulusan adalah 51 prodi. Capaian IKU di Triwulan I adalah 21,57%.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat prodi yang tidak berakreditasi unggul, sehingga belum yakin untuk mengikuti penilaian akreditasi Internasional;
2. Masih banyaknya prodi yang berada dalam proses akreditasi baik akreditasi nasional maupun internasional;
3. Pada beberapa prodi keterbatasan sumberdaya masih ada untuk mengelola kesiapan Akreditasi Internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendukung dan memotivasi untuk terus meningkatkan akreditasi pada jenjang internasional;
2. Mendukung dan memotivasi untuk terus menyelesaikan proses pengajuan sertifikasi internasional;
3. Mendukung dan membantu secara administratif dalam melengkapi dokumen untuk persyaratan akreditasi internasional;
4. Memberikan dukungan dalam melakukan pelatihan persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

-



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

-

Strategi / Tindak Lanjut :

-

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sampai dengan TW II adalah sebesar 56,70 % yaitu Rp. 140.327.109.418,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 247.581.154.000,-

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian indikator ini

Strategi / Tindak Lanjut :

Dikarenakan alokasi dana PTNBH yang bersumber dari Rupiah Murni pada DIPA Tahun 2024 hanya untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan pegawai yang berstatus PNS, maka keakuratan data kebutuhan anggaran gaji dan tunjangan PNS sangat diperlukan, sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pengalokasian anggaran gaji dan tunjangan

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Dari 15 Fakultas yang ada di Universitas Andalas, baru satu fakultas yang sudah menerapkan zona integritas, untuk capaian presentase fakultas yang membangun zona integritas sampai dengan TW II ini masih sebesar 6,67%

Kendala / Permasalahan :

Kecilnya presentase fakultas yang menerapkan zona integritas beberapa penyebabnya adalah :

1. Masih kurangnya pemahaman yang mendalam tentang konsep dan pentingnya zona integritas pada instansi pemerintah
2. Keterbatasan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan Zona Integritas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sosialisasi dan presentase fakultas yang menerapkan zona integritas untuk peningkatan kinerja, transparansi, akuntabilitas kinerja dan pelayanan public;
2. Melaksanakan lokakarya Pembangunan zona integritas pada seluruh fakultas.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690522.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	247.581.154.000	121.516.487.513	126.064.666.487
Total					247.581.154.000	121.516.487.513	126.064.666.487

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Semua fakultas dan unit harus menggunakan hasil kerja semester pertama untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.
2. Agar selalu mengetahui perkembangan lulusan, kegiatan *tracer study* harus dilakukan secara rutin dan terus-menerus.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Semua departemen perlu mendorong program studi untuk menerapkan kurikulum yang fleksibel. Kurikulum ini harus mendukung berbagai kegiatan seperti MBKM, pertukaran kredit, gelar ganda, dan sebagainya. Selain itu, informasi tentang kurikulum baru ini harus disebarluaskan kepada mahasiswa dan perkembangannya perlu dipantau secara berkala.
4. Setiap Fakultas harus memastikan bahwa semua staf pengajar secara berkala telah memperbarui data pada aplikasi SISTER. Data yang perlu diperbarui meliputi peningkatan kompetensi, pendidikan, kegiatan tridharma, dan publikasi.
5. Semua unit harus meningkatkan kerja sama yang sudah ada dan melakukan evaluasi secara berkala.
6. Fakultas dan departemen harus mendorong dosen untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan berpusat pada mahasiswa
7. Semua departemen harus terus berupaya meningkatkan kualitas agar diakui secara internasional.

Padang, 07 Agustus 2024
Rektor Universitas Andalas,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt. CA, CRGP
NIP 197205021996021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Laporan Kinerja Triwulan 1
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Andalas)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Andalas) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	10	16.20
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	2.04
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31.10	%	7	8.64
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	25	%	10	3.23



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6	Rasio	2.5	1.32
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.60	Rasio	0.5	0.44
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	58.10	%	25	14
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	31	%	5	21.57
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.10	Nilai	20	24.99
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	6.67

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Total lulusan Diploma (D3) dan Sarjana (S1) tahun 2023 sebanyak 6060 orang. Jumlah lulusan yang diperkirakan akan menjadi responden dalam pengisian tracer study ditahun 2024 adalah sebanyak 5.000 orang, atau sebanyak 82,51% dari lulusan.

Jumlah lulusan prodi S1 dan D3 tahun 2023 yang melanjutkan studi setelah lulus dengan adalah sebanyak 810 orang dengan total bobot 810. Capaian IKU di Triwulan I adalah 16,20%

Kendala / Permasalahan :

1. Masih minimnya sumber data terkait data yang dibutuhkan untuk pengukuran capaian tracer study
2. Belum adanya sistem informasi yang dapat mengukur perkembangan tracer study secara real time
3. Data real yang dapat dijadikan acuan untuk pengukuran capaian tracer study pada awal tahun atau triwulan 1 hanyalah data mahasiswa yang melanjutkan studi dari program sarjana ke Profesi
4. Tidak sesuainya waktu survei tracer study terhadap lulusan, dengan waktu pelaporan capaian IKU triwulan pada aplikasi SPASIKITA, sehingga belum banyak lulusan yang mengisi kuisisioner tracer studi, yang mengakibatkan hasil pengukuran capaian IKU pada triwulan I dan II belum maksimal (belum sesuai data real)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pengisian kuesioner tracer study terus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, serta mengadakan sosialisasi secara intensif dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran lulusan dalam merespon kuisisioner tracer study
2. Memberi kesempatan bagi calon alumni untuk mengembangkan diri melalui pelatihan yang relevan dan mempersiapkan calon alumni untuk menghadapi tantangan dunia kerja melalui pelatihan yang terstruktur
3. Mendukung para calon alumni untuk menjadi lulusan yang berdaya saing melalui pelatihan yang berkualitas
4. Memfasilitasi lulusan untuk mengikuti uji kompetensi yang relevan dengan bidang ilmunya dan mendukung lulusan untuk mengembangkan jiwa wirausaha melalui lembaga inkubator
5. Terus melakukan perbaikan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum yang sedang berjalan serta meningkatkan peran serta mahasiswa S1 untuk mengikuti Fast Track dan melakukan asesmen terhadap kompetensi lulusan secara berkala untuk mengukur dan meningkatkan kompetensi lulusan
6. Menyediakan informasi lowongan kerja yang relevan bagi lulusan dan mempertemukan lulusan dengan perusahaan secara langsung untuk memudahkan proses rekrutmen
7. Memberikan kesempatan bagi lulusan untuk mempromosikan diri dan kemampuannya kepada perusahaan serta meningkatkan jejaring kerja antara lulusan dan perusahaan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



8. Terus melakukan pertemuan dengan alumni sehingga telah membuka peluang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih cepat serta berbagi pengalaman dan pengetahuan
9. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang teregistrasi pada tw 1 tahun 2024 adalah 28.422 orang, jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat melakukan perkuliahan diluar prodi/kampus sebanyak 15.609 orang, jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang melakukan perkuliahan di luar prodi/kampus minimal 10 sks sebanyak 567 orang dengan jumlah bobot 533.35, jumlah Mahasiswa Inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 182 orang dengan jumlah bobot 177.65 dan jumlah prestasi mahasiswa S1 dan D3 minimal tingkat Provinsi sebanyak 152 orang dengan jumlah bobot 101,3. Capaian IKU Triwulan I adalah 2,04%.

Kendala / Permasalahan :

1. Rendahnya minat mahasiswa yang memenuhi syarat (mahasiswa semester 5 keatas) untuk mengikuti perkuliahan diluar program studi/kampus
2. Beberapa program studi masih kesulitan dalam menyusun kurikulum MBKM yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja
3. Beberapa program studi masih perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya untuk mendukung pelaksanaan program MBKM
4. Kurang motivasi mahasiswa inbound untuk mengikuti pembelajaran diluar kampus karena merasa nyaman dengan lingkungan kampusnya sendiri dan kurang percaya diri untuk mengikuti pembelajaran diluar kampus karena merasa belum memiliki kemampuan yang cukup serta perbedaan kurikulum antara kampus asal dan kampus tujuan dapat menjadi kendala bagi mahasiswa inbound dalam mengikuti pembelajaran
5. Masih adanya kekurangan dalam hal persiapan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang memiliki potensi untuk meraih prestasi di tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan dukungan informasi, fasilitas, dan pendampingan terhadap mahasiswa yang ingin mengikuti pembelajaran diluar program studi/kampus dan menyusun kurikulum yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran diluar program studi/kampus serta membangun kerja sama dengan berbagai lembaga yang menawarkan program pembelajaran diluar program studi/kampus



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Melakukan kajian dan penelitian untuk memahami kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja dan menyelenggarakan workshop atau seminar untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun kurikulum MBKM
3. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang konsep MBKM kepada dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi dan menyiapkan tenaga ahli, atau fasilitas dan dana yang dibutuhkan untuk kelancaran MBKM serta mengembangkan standar kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan program MBKM
4. Menyediakan berbagai program pembelajaran diluar kampus yang menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa inbound. Program pembelajaran dapat disesuaikan dengan budaya dan lingkungan kampus asal mahasiswa inbound dan menyediakan program-program pendampingan bagi mahasiswa inbound yang akan mengikuti pembelajaran diluar kampus serta melakukan penyesuaian kurikulum antara kampus asal dan kampus tujuan dan meningkatkan partisipasi pembimbing akademik dapat memberikan saran dan dukungan kepada mahasiswa inbound untuk menyelesaikan perbedaan kurikulum
5. Mengembangkan program-program pembinaan prestasi mahasiswa yang berkualitas dan berkelanjutan dimana program pembinaan tersebut dapat disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa
6. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain adalah 132 orang dengan jumlah bobot 125 , jumlah dosen yang ber NIDN adalah 1.446 orang. Capaian IKU Triwulan I adalah 8,64%

Kendala / Permasalahan :

1. Partisipasi dosen dalam mengupdate data profil pada aplikasi SISTER masih tergolong rendah walaupun capaian IKU mengalami kemajuan, yang mengakibatkan masih banyak informasi yang dibutuhkan terkait peran dosen sebagai pembina mahasiswa berprestasi, MBKM dan praktisi di dunia industri yang belum input pada aplikasi tersebut.
2. Pada sejumlah Fakultas, masih ada kekurangan dalam ketersediaan dosen internal yang memadai untuk mendukung program-program akademik. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih terbilang sedikit. Partisipasi dosen pembina dalam pencapaian prestasi mahasiswa ditingkat provinsi, nasional dan internasional masih rendah yang diakui oleh Kementerian masih rendah karena minimnya informasi dan dukungan terkait
3. Kerjasama penelitian internasional belum tersedia secara merata di antara program studi di berbagai fakultas



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kelengkapan data profil pada aplikasi SISTER. Dosen dapat memahami bahwa data profil yang lengkap dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penilaian kinerja dosen, perencanaan pengembangan karir, dan pengembangan program pendidikan
2. Memanfaatkan aplikasi SISTER secara optimal. Dosen dapat mempelajari cara menggunakan aplikasi SISTER dengan baik dan benar
3. Memberikan bantuan atau dukungan teknis kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam mengupdate data mereka pada aplikasi SISTER
4. Terus mengadakan sosialisasi secara berkelanjutan terhadap tenaga pendidik (dosen) agar dapat mengimplementasikan serta mengupdate data diri terutama yang berkaitan dengan data status kepegawaian pada aplikasi SISTER
5. Melakukan pembinaan prestasi mahasiswa yang berkualitas dan berkelanjutan akan dapat membantu mahasiswa untuk mencapai prestasi di tingkat provinsi, nasional, dan internasional
6. Meningkatkan kompetensi dosen dan melakukan kerjasama dengan pihak industri serta mempertimbangkan langkah-langkah seperti peningkatan rekrutmen dosen internal, memperluas kerja sama dengan DUDI dan lembaga pemerintah, meningkatkan promosi dan penyediaan informasi tentang lomba nasional
7. Melaksanakan pelatihan pembimbingan PKM dan Pelatihan Mentor Pembimbing Lomba
8. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja adalah 74 orang dan jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri adalah 19 orang. Jumlah dosen dengan NIDN+NIDK adalah 1608 orang dan jumlah dosen NIDN+NIDK+NUP sebanyak 1633 orang. Capaian IKU Triwulan I sebesar 3,23%

Kendala / Permasalahan :

1. Dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi tergolong besar namun tidak mengupdatenya pada aplikasi Sister sehingga mengalami kesulitan untuk mendapatkan data kompetensi dosen yang masih berlaku



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Keterlibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas. Dari total 15 fakultas di lingkungan UNAND, hanya 7 fakultas yang saat ini memiliki dosen praktisi dari luar universitas, dan sebagian besar dari mereka berada di Fakultas Kedokteran UNAND. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam menghadirkan wawasan praktis ke dalam beragam program studi di universitas
3. Masih belum optimalnya penyusunan kurikulum dan RPS yang mengadopsi praktisi mengajar dari luar

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyelenggarakan workshop atau seminar untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya mengupdate data sertifikasi kompetensi pada aplikasi Sister
2. Menyediakan insentif bagi dosen yang aktif mengupdate data sertifikasi kompetensi pada aplikasi Sister
3. Menciptakan program-program yang mendorong dosen untuk mengupdate data sertifikasi kompetensi mereka akan dapat meningkatkan jumlah dosen yang telah mengupdate data sertifikasi kompetensi mereka
4. Memberikan dorongan dan dukungan kepada dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi
5. Mengembangkan program-program yang mendorong keterlibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran berupa program magang, kerja sama penelitian, atau pengajaran
6. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi sehingga dapat memahami bahwa keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi menimbulkan manfaat bagi mereka, mahasiswa, dan perguruan tinggi
7. Mengembangkan kurikulum dan RPS yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja
8. Melibatkan praktisi pengembangan kurikulum dengan harapan dapat memberikan masukan tentang kebutuhan dunia kerja dan relevansi kurikulum dan RPS dengan kebutuhan dunia kerja
9. Mengembangkan mekanisme koordinasi antara dosen dan praktisi agar dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif
10. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per TW 1 tahun 2024 sebanyak 2114 luaran yang terdiri dari :

1. Karya Ilmiah sebanyak 1.606 luaran
2. Karya Seni sebanyak 320 luaran
3. Karya Terapan sebanyak 188 luaran

Rasio capaian IKU di Triwulan I adalah 1,32 luaran per dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional perlu dipertahankan dan ditingkatkan serta perlu lebih banyak lagi kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi
2. Pada beberapa Fakultas, keluaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional, sudah mulai meningkat, namun masih ada Fakultas keluarannya masih rendah
3. Proses publish artikel yang membutuhkan waktu yang cukup lama
4. Sebagian besar dosen telah memahami proses agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, namun masih dosen yang belum memahami dan melaksanakan proses tersebut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Terus meningkatkan capaian IKU 5 dengan mensinkronkan dengan batas waktu verifikasi BKD
2. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi
3. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas penelitian dan pengabdian
4. Mengusulkan dosen yg belum NIDN (umumnya dosen baru)
5. Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
6. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Jumlah kerjasama per prodi S1 dan D3 sebanyak 968 kerjasama dengan jumlah bobot 240,09 yang tersebar di 55 prodi S1 dan D3. Rasio capaian IKU Triwulan I adalah 0,44 kerjasama per prodi

Kendala / Permasalahan :

1. Banyaknya kerjasama tidak memenuhi kriteria bobot terutama kerjasama dengan perguruan tinggi baik perguruan tinggi nasional dan internasional yang minimal memiliki ranking QS 200 dunia
2. Kerjasama masih lebih banyak terjadi pada tingkat lokal dan nasional, sementara kerjasama internasional mungkin belum mencapai tingkat dominasi yang diharapkan
3. Meskipun telah ada upaya kerjasama, hasil kerjasama yang telah terjalin masih belum mencapai tingkat kualitas yang maksimal yang diharapkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengembangkan program-program kerjasama yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak seperti program-program kerjasama berupa pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau pelatihan bersama dengan mitra bereputasi sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam pembobotan kinerja kerjasama
2. Menyediakan dukungan bagi dosen dan mahasiswa yang ingin menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional minimal QS 200 dunia berupa pendanaan, fasilitas, atau pendampingan
3. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk memastikan bahwa lulusan universitas memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja
4. Membangun hubungan yang berkelanjutan dengan mitra, yang dapat mencakup pertukaran pelajar, proyek bersama, dan program pengembangan kompetensi yang relevan
5. Terus meningkatkan kerjasama berskala nasional dan internasional
6. Menyelenggarakan pertemuan dan forum diskusi rutin dengan mitra untuk membahas dan mengevaluasi keberhasilan kerjasama yang ada
7. Meningkatkan kerjasama yang berkualitas terutama yang mendatangkan hasil yang lebih besar untuk Universitas
8. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mata kuliah partisipatif pada program S1 dan D3 yang kelasnya menjalankan proses pembelajaran pada semester genap 2023 adalah sebanyak 346 kelas, dengan total bobot 193,53. Untuk total mata kuliah pada tahun 2023 adalah 2.458 mata kuliah. Capaian IKU di Triwulan I adalah 14%

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapatnya di beberapa fakultas dosen yang belum menyerahkan RPS case method dan Project method (bobot partisipatif minimal 50% dari partisipasi kelas)
2. Masih terdapatnya di beberapa fakultas belum ada RPS untuk matakuliah potensial PjBL dan CBM dan juga yang masih menggunakan RPS lama karna belum diperbaharui dengan metode pembelajaran baru

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menciptakan inovasi terhadap kurikulum agar jam pembelajaran matakuliah partisipatif lebih banyak dari matakuliah non partisipatif
2. Memperbanyak workshop tentang sistem pembelajaran dan pengumpulan RPS dengan case method dan project serta melakukan revisi kurikulum dan revisi RPS perkuliahan serta menerapkan Case method atau Team based project dalam perkuliahan
3. Meningkatkan Workshop pengembangan RPS CBM dan PjBL dengan target minimal 1 dosen, 1 RPS pada Matakuliah berbeda
4. Melakukan review RPS dan memberikan rekomendasi perbaikan pada Matakuliah yang belum memenuhi persyaratan Case Method atau Team Based Project
5. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Jumlah prodi S1 dan D3 yang terakreditasi internasional yang dapat dihitung sesuai juknis penghitungan kinerja adalah 15 prodi yang terdiri dari : 10 prodi terakreditasi internasional BAN PT dan 5 prodi terakreditasi Internasional LAM PT. Namun diantaranya terdapat prodi yang mempunyai dua akreditasi internasional yang masih berlaku yaitu prodi teknik mesin, prodi teknik elektro dan prodi teknik industri. Sedangkan jumlah prodi S1 dan D3 yang sudah mempunyai lulusan adalah 51 prodi. Capaian IKU di Triwulan I adalah 21,57%

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat prodi yang tidak berakreditasi unggul, sehingga belum yakin untuk mengikuti penilaian akreditasi Internasional
2. Masih banyaknya prodi yang berada dalam proses akreditasi baik akreditasi nasional maupun internasional
3. Pada beberapa prodi keterbatasan sumberdaya masih ada untuk mengelola kesiapan Akreditasi Internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendukung dan memotivasi untuk terus meningkatkan akreditasi pada jenjang internasional
2. Mendukung dan memotivasi untuk terus menyelesaikan proses pengajuan sertifikasi internasional
3. Mendukung dan membantu secara administratif dalam melengkapi dokumen untuk persyaratan akreditasi internasional
4. Memberikan dukungan dalam melakukan pelatihan persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional.
5. Merancang aplikasi SATU DATA UNAND yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait IKU secara Real Time

9. [S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

-

Kendala / Permasalahan :

-



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

-

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L pada TW I adalah sebesar 24,99% dari pagu anggaran sebesar Rp.247.581.154.000,-

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian indikator ini

Strategi / Tindak Lanjut :

Pelaksanaan Program dan kegiatan selalu didorong untuk melaksanakannya, demikian juga dengan penyelesaian administrasi untuk realisasi anggaran setelah selesai melaksanakan program dan kegiatan.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Dari 15 fakultas yang ada, baru satu fakultas yang sudah menerapkan zona integritas. untuk capaian persentase fakultas yang membangun zona integritas pada TW 1 ini adalah sebesar 6.67%

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Masih kecilnya perentase fakultas yang menerapkan zona integritas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sosialisasi dan persentase fakultas yang menerapkan zona integritas untuk peningkatan kinerja, transparansi, akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik;
2. Melaksanakan lokakarya pembangunan zona integritas pada seluruh fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690522.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	247.581.154.000	59.877.350.219	187.703.803.781
Total					247.581.154.000	59.877.350.219	187.703.803.781

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Setiap Fakultas dan unit kerja diharapkan dapat menjadikan realisasi TW 1 ini sebagai bahan dalam menyusun rencana aksi berikutnya.
2. Untuk monitoring lulusan usahakan agar pelaksanaan tracer study dilakukan secara berkelanjutan.
3. Setiap departemen agar mendorong prodi untuk mengimplementasikan kurikulum yang dapat memfasilitasi berbagai bentuk kegiatan MBKM, credit transfer internal dan eksternal, double degree dan mensosialisasikan kepada mahasiswa serta memonitor perkembangannya.
4. Setiap Fakultas agar memonitor progres update data pada aplikasi sister yang dilakukan setiap staf, terkait dengan peningkatan kompetensi, pendidikan, kegiatan tridarma dan publikasi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5. Setiap unit hendaknya mengoptimalkan kerjasama yang telah dibuat, mengisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi para pihak dan melakukan monitoring internal secara berkelanjutan.
6. Fakultas dan Departemen agar terus mendorong prodi dan dosen untuk melaksanakan model pembelajaran efektif bervariasi berbasis project, kasus dan kolaboratif untuk meningkatkan capaian pembelajaran.
7. Setiap departemen agar terus menerus melakukan perbaikan kualitas untuk mencapai standar tinggi sehingga dapat diregnisi secara internasional.

Padang, 28 Mei 2024
Rektor Universitas Andalas,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt. CA, CRGP
NIP 197205021996021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





DIES NATALIS ke-68 UNIVERSITAS ANDALAS

*“Accelerating Innovation:
Transforming for Greater Impact”*



13 SEPTEMBER 2024

**DIES NATALIS ke-68
UNIVERSITAS ANDALAS**

“Accelerating Innovation: Transforming for Greater Impact”

**Jumat
13 SEPTEMBER 2024**



TIM PENYUSUN BUKU

Penanggung Jawab:

Dr. Aidinil Zetra, S.IP, MA

Narasumber:

Prof. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D

Tim Penyusun:

Sekretariat Universitas

Tim Desain:

Sekretariat Universitas

Kantor Sekretaris Universitas Andalas
Gedung Rektorat Limau Manis Lt. 4 UNAND
rektor@unand.ac.id/0751-71181/71389

KATA PENGANTAR SEKRETARIS UNIVERSITAS

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Universitas Andalas (UNAND) pada hari Jumat, tanggal 13 September 2024, telah menginjak usia 68 tahun. Acara Sidang Terbuka Dies Natalis ke-68 dilaksanakan di Gedung *Convention Hall* UNAND pada tanggal 13 September 2024. Pelaksanaan di *Convention Hall* adalah yang kedua kalinya, setelah pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir di Indonesia pada awal tahun 2023 lalu.

Sebagaimana diketahui, kiprah panjang Universitas Andalas setelah 68 tahun diresmikan merupakan hal yang patut disyukuri dan diperingati bersama-sama. Kita semua juga perlu bersama-sama memaknai kembali harapan-harapan terhadap kampus tercinta ini ketika Wakil Presiden Pertama RI, Dr. (H.C.) Drs. H. Mohammad Hatta, meresmikannya sebagai Universitas Andalas di Padang pada tanggal 13 September 1956.

Perjalanan panjang yang sudah ditempuh ini seyogyanya dapat menjadi pondasi kokoh untuk memperkuat kontribusi UNAND sebagai institusi pendidikan di tanah air, dan sekaligus refleksi bagi kita. Adalah tugas kita semua untuk meneruskan perjalanan ke depan untuk menyongsong Indonesia yang lebih baik dan sejahtera.

Salah satu tradisi baik yang dilaksanakan pada peringatan Dies Natalis adalah penyampaian orasi ilmiah. Pada kesempatan peringatan Dies Natalis ke-68 ini, orasi ilmiah akan disampaikan oleh Saudara Prof. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D dari Universitas Terbuka dengan Orasi ilmiah kali ini berjudul **“Digital Transformation in Distance Higher Education: Leveraging Technology for Innovative Teaching and Learning”**

Topik Dies Natalis ke-68 mengangkat tema **“Accelerating Innovation: Transforming for Greater Impact”** yang menjadi pertimbangan dalam menapaki tahun 2024 ini. Phrase **“Accelerating Innovation”** mengacu pada mempercepat proses inovasi dalam berbagai aspek, baik di bidang akademis maupun non akademik di Universitas Andalas.

Hal ini menunjukkan pentingnya adopsi teknologi dan metode baru yang memungkinkan UNAND untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Inovasi yang cepat memungkinkan pendekatan yang lebih efisien dan efektif dalam mewujudkan visi dan misi UNAND dan menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi.

Sedangkan Frasa **“for Greater Impact”** menekankan bahwa tujuan akhir dari upaya inovasi dan transformasi yang dilakukan UNAND, adalah untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Ini berarti bahwa hasil dari inovasi yang diakselerasi dan transformasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada peningkatan internal UNAND, tetapi juga menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat lokal dan nasional. Hal ini mencerminkan komitmen UNAND dalam melayani masyarakat dan berkontribusi dalam menciptakan solusi atas berbagai permasalahan bangsa.

Secara keseluruhan, tagline "Accelerating Innovation: Transforming for Greater Impact" mencerminkan komitmen Universitas Andalas untuk terus berinovasi dan bertransformasi dalam rangka memberikan dampak positif yang lebih besar di masyarakat. Ini mencakup kebutuhan untuk bersikap proaktif menghadapi tantangan zaman, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan yang lebih luas.

Pada peringatan acara Dies Natalis ke-68 ini, UNAND juga menganugerahkan berbagai penghargaan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi. Secara khusus kami sampaikan apresiasi dan selamat kepada seluruh penerima penghargaan.

Semoga prestasi Bapak dan Ibu sekalian tidak saja mengharumkan nama UNAND, namun capaian tersebut dapat menjadi inspirasi bagi kita semua, khususnya para generasi muda. Besar harapan yang disampaikan kepada para penerima penghargaan UNAND agar senantiasa amanah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai dosen UNAND, termasuk menjaga nama baik dan reputasi UNAND.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada panitia pelaksana peringatan Dies Natalis ke-68 UNAND yang telah menyiapkan dan mengatur seluruh rangkaian kegiatan sehingga dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Apresiasi kami juga ditujukan kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan dan penerbitan buku Dies Natalis ke-68 UNAND.

Dirgahayu UNAND!

Padang, 9 September 2024

Dr. Aidinil Zetra, S.IP, MA

Sekretaris Universitas Andalas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Sekretaris Universitas.....	3
Sambutan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Andalas.....	6
Sambutan Ketua Senat Akademik Universitas.....	9
Sambutan Rektor Universitas Andalas.....	13
Presentasi Orasi Ilmiah.....	15
Daftar Anugerah dan Penghargaan Serta Pemenang Lomba.....	24
Rangkaian Kegiatan Dies Natalis ke-68 Universitas Andalas.....	27
Filosofi Makna Tema Dies Natalis ke-68 Universitas Andalas....	29

**SAMBUTAN SEKRETARIS MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Yang saya hormati,

Rektor beserta seluruh jajaran pimpinan UNAND,

Pimpinan dan anggota Senat Akademik UNAND,

Para Guru Besar UNAND,

Rekan-rekan Majelis Wali Amanat,

Bapak/Ibu dari Pemprov Sumatera Barat dan Pemkot Padang yang hadir,

Para tamu kehormatan, dan sesepuh UNAND,

Para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan UNAND,

Para tamu dan undangan,

Yang saya banggakan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk ridha dan karuniaNya. Hari ini kita hadir di sini memperingati Dies Natalis ke-68 Universitas Andalas. Sebuah perjalanan yang cukup panjang jika diukur dengan umur biologis manusia pada umumnya, yang seyogyanya sekaligus menunjukkan tingkat kematangan, dan kontribusi kepada NKRI yang kita cintai dengan berbagai karya sivitas akademika UNAND.

Pandangan kami selaku Majelis Wali Amanat, UNAND memiliki arti harfiah sebagai ‘rahim’ yang membesarkan para calon ilmuwan, politisi, pejabat, calon pemuka masyarakat, bahkan calon pemimpin negara kita. Mereka-mereka lah yang kemudian menghasilkan kontribusi dan rekam jejak yang turut membanggakan sosok almamater kita tercinta. Tak usahlah disebut satu-satu karena bapak/ibu bisa lihat dan baca sendiri.

Rektor, para guru besar, dosen dan hadirin yang saya cintai,

Dalam perjalanannya sebagai institusi pendidikan, kita bisa mencermati ikhtiar yang dihasilkan civitas akademika UNAND juga telah melahirkan apresiasi. Lembaga pemeringkat pendidikan tinggi dunia, QS World University Ranking 2024, telah menobatkan UNAND di peringkat 1401+ dunia, dan nomor 10 di Indonesia berdasarkan penilaian Times Higher Education World University Ranking (THE WUR). Baik untuk dibanggakan, namun prestasi

ini menuntut tanggung jawab dan amanah dari para pengampu kebijakan di UNAND, para pengajar, hingga sivitas akademika UNAND yang telah tersebar di penjuru persada.

Ke depan, apa yang harus kita kerjakan? Setidaknya, ada tiga aspek kualitas besar yang harus terus-menerus ditingkatkan oleh seluruh jajaran/insan UNAND. Di antaranya mencakup kualitas moral atau etika, semangat berinovasi, dan yang tidak kalah pentingnya yakni membangun jejaring/networking. Sanggupkah kita menjaga tiga modalitas utama ini dalam mengukir prestasi baik selama di ‘rahim’ UNAND atau pun selepas dari kampus tercinta untuk pengabdian pada bangsa dan negara?

Untuk merenungkan pesan besar itu, ada baiknya, kita belajar dari filsuf India yang terkemuka, Mahatma Gandhi. Dua pesannya yang dinukilkan di pidato-pidato yang menginspirasi kemerdekaan India diantaranya: “Hidup yang berarti adalah hidup yang memberikan manfaat bagi orang lain”, dan satu pesan lagi yang cukup relevan untuk kita renungkan, “Kesuksesan yang sejati tidak bisa dicapai dengan merugikan orang lain”. Pesan sederhana Gandhi terus bergulir dan menginspirasi warga India.

Semangat yang sama bisa kita pelajari dari para Founding Fathers Indonesia seperti Bung Karno, Bung Hatta, hingga tokoh sekaliber M. Yamin, Soepomo, dan Sutan Sjahrir. Benang merah dari para tokoh besar ini sederhana; berbuat yang terbaik untuk tanah airmu.

Hadirin yang saya banggakan,

Sebagai generasi muda dan yang kekinian, tentu Anda semua paham dengan berbagai icon dunia yang selalu viral. Entah itu artis/tokoh populer seperti K-Pop, penggerak tren di TikTok, start-up sekelas GoJek, EFishery, kehadiran influencer dengan jutaan followers di Instagram atau bahkan genre film besutan sutradara besar dunia macam Game of Thrones hingga film karya sutradara kita seperti Gadis Kretek. Mereka semua sudah tentu memberikan manfaat yang banyak untuk orang-orang sehingga dari kerumitan menjadi kesederhanaan memecahkan problematika.

Kami dari MWA, melihat fenomena kekinian tersebut, dan maraknya kehadiran Generasi Y dan Generasi Z di tanah air, dan kelak juga ‘bonus demografi’ di Indonesia, sebagai keniscayaan yang harus kita geluti dan kita jadikan sebagai tantangan pengabdian para sivitas akademika UNAND. Mengapa kami angkat contoh-contoh di atas yang tengah populer di masyarakat kita? Karena kami sebagai pengampu kebijakan di MWA, ingin menggarisbawahi pesan strategis kepada para mahasiswa-mahasiswi dan generasi muda yang kelak ikut mengisi bangku-bangku kuliah di UNAND.

Pesan-pesan ini mencakup dorongan moral agar sivitas akademika tetap menggelorakan semangat UNAND sebagai kampus yang terbuka, berwawasan global, melahirkan karya yang mendunia, cermati dan ikuti perkembangan ekonomi hijau yang tengah mendunia, hingga isu carbon capture dan carbon storage. Begitu banyak kekayaan alam di tanah air kita yang bisa menjadi objek penelitian hingga karya akademis yang bisa dikerjakan oleh sivitas akademika.

Salah satu contoh saja, di lingkup pertanian, yang selayaknya jadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, bangsa kita masih tertinggal jauh dari aspek penerapan teknologi pertanian yang mumpuni. Sudah terlalu lama kita terlena, ter-nina-bobo-kan oleh cerita kesuburan lahan dan aneka tanaman pangan. Tapi, saat fenomena elnino menghantam Indonesia di penghujung 2023 hingga awal 2024, dan disaat bersamaan negara-negara eksportir bahan pangan dunia mengurangi ekspor pangannya, maka ancaman ketersediaan pangan jadi hal yang tidak terhindarkan. Kami haqqul yakin bahwa dari tangan dan otak sivitas akademika UNAND bisa lahir karya-karya besar untuk pertanian modern. Demikian juga halnya dengan pertambangan, perikanan, peternakan dan sektor industri lainnya, yang layak menjadi keunggulan Indonesia.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya hormati,

Demikianlah cara pandang dan pesan kami dalam merenungkan 68 tahun perjalanan UNAND sebagai ‘rahim’ dan almamater sivitas akademiknya. Kami di MWA akan tetap setia mengiringi langkah pengabdian dan perjalanan mengukir prestasi UNAND sesuai dengan makna tersirat dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, yang tidak kalah pentingnya, kesinambungan dan kegigihan mengukir prestasi ini mesti terus-menerus disuarakan, tidak boleh berhenti sekejap pun.

Khusus untuk para generasi muda, silakan bertiwikrama, mengembangkan diri, tidak hanya di penjuru Nusantara tercinta, tapi juga menjelma jadi diaspora di berbagai belahan dunia. Tapi ingat, setinggi-tinggi terbang bangau, hinggapnya ke kubangan juga. Sejauh-jauh merantau, akhirnya kembali ke kampung juga.

Untuk Kejayaan Bangsa !!!

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 09 September 2024

Prof. Dr. Eng. Febrin Anas Ismail, M.T

Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Andalas

SAMBUTAN KETUA SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS ANDALAS

Yang kami hormati,

Ketua beserta anggota MWA UNAND,

Rektor beserta seluruh jajaran pimpinan UNAND,

Pimpinan dan anggota Senat Akademik UNAND,

Para Guru Besar UNAND,

Para sesepuh UNAND,

Yang kami banggakan,

Para dosen, mahasiswa, dan staf tenaga kependidikan UNAND,

Yang kami muliakan,

Para undangan dan hadirin,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Mari kita panjatkan segala puji syukur kepada Sang Ilahi, Tuhan Semesta Alam yang telah memberi nikmat yang tak hingga banyaknya, termasuk nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga kita dapat menghadiri acara peringatan Dies Natalis ke-68 Universitas Andalas.

Perkuliahan semester II 2024/2025 telah berlangsung selama satu bulan lebih dengan baik. Apresiasi yang tinggi kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas dedikasi dan komitmen untuk senantiasa menghadirkan karya terbaiknya untuk UNAND, bangsa, dan masyarakat. Apresiasi juga kepada pimpinan UNAND yang terus memastikan jalannya kegiatan tridarma yang berkualitas, dan semoga hal ini dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan ke depan yang dipastikan penuh dengan kompleksitas.

Hadirin yang saya hormati,

Kita baru saja melewati masa pandemi yang sungguh telah memporak porandakan kehidupan dunia, dimana tidak satupun negara yang luput dari cengkramannya. Ketika bencana ini telah berlalu, harapan akan kehidupan dunia yang lebih baik dan harmoni kembali terusik dan memudar, digantikan oleh konflik terbuka tentang ideologi atau teritori. Perang di Ukraina telah memasuki tahun ketiga, dari apa yang diduga hanya akan menjadi konflik terbatas dalam skala waktu dan wilayah. Risiko melebarnya konflik juga semakin besar dengan semakin banyak pihak yang terlibat dan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak

langsung, dekat atau jauh: siapa yang menyangka fenomena tahun lalu di Indonesia, menipis atau bahkan langkanya suplai mie instan misalnya, dipengaruhi oleh menipisnya suplai gandum dari daerah konflik. Hal yang serupa terjadi dengan pupuk yang sangat diperlukan petani.

Konflik lain yang saat ini sedang berlangsung adalah konflik Palestina yang sebenarnya telah lama berakar dan seringkali meletup. Ini adalah suatu tragedi kemanusiaan yang menyayat hati. Ada pihak yang memandang konflik ini sebagai tindakan terorisme, di pihak lain ada yang memandang hal ini kolonialisme, bahkan apartheid. Sementara itu dalam bidang politik global, polarisasi dalam skala yang belum pernah disaksikan, sedang terjadi di mana-mana, di benua Eropa, benua Amerika, bahkan di negara-negara yang dianggap sudah mapan berdemokrasi.

Hal ini ditandai dengan kebangkitan pemerintahan yang sangat cenderung ke ‘kanan’, bahkan ekstrem. Informasi dari peristiwa-peristiwa ini terekam, teramplifikasi dan disebar oleh berbagai corong media massa dan media sosial, dengan berbagai interpretasi yang beragam bahkan saling bertentangan. Diperlukan suatu kecerdasan tersendiri untuk mengarungi gelombang informasi yang menerpa kita untuk dapat memilah informasi yang lebih dapat dipercaya dengan berbagai interpretasinya.

Kita pun telah mendengar peringatan dari para ahli tentang bagaimana berbahayanya jika kita manusia terus mempraktikkan kebiasaan lama terhadap lingkungan yang mungkin akan mencapai titik ketidakstabilan yang tidak dikembalikan, yang akan mengubah iklim secara ekstrim. Dengan memperhatikan berbagai bencana alam dan kondisi ekstrem yang terjadi di mana-mana, hal ini menandakan bahwa perubahan iklim sudah tidak lagi di depan mata, tetapi kita mungkin sudah masuk di dalamnya. Akan diperlukan usaha luar biasa sebagai individu maupun kelompok untuk dapat memitigasi dampak dari perubahan iklim ini, apalagi untuk dapat mengembalikan iklim ke tingkat kestabilan yang dapat ditoleransi.

Dividen demografi adalah karunia dan potensi yang dimiliki Indonesia saat ini dan beberapa tahun mendatang. Namun dividen demografi yang diharapkan membawa lompatan ke depan, ke arah status negara maju, dan lolos dari jebakan status negara berpenghasilan menengah, hanya akan terjadi jika memang Indonesia mampu menaikkan tingkat pendidikan, dibarengi usaha mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi tinggi. Tanpa usaha ini, bukan tidak mungkin dividen demografi berubah menjadi “*demographic burden*”, yang tentunya adalah kemungkinan yang paling tidak diinginkan.

Pemilihan umum yang baru saja dilalui merupakan suatu proses pendewasaan demokrasi bagi insan muda di kampus. Insan muda di kampus bukanlah sekedar penonton, mereka adalah pelaku demokrasi yang mendapat pendewasaan melalui dialog dan diskusi yang kritis tentang topik-topik nasional yang penting dan mendesak seperti etika, keadilan, pembangunan dan pemerataan ekonomi yang berkelanjutan, masalah lingkungan, dan sebagainya. Di tengah hingar bingarnya berbagai kejadian baik secara global, maupun secara nasional, terlihat ada benang merah dimana UNAND dapat berperan dan memberikan kontribusinya yang utama,

yaitu dalam pendidikan tinggi. Secara khusus tantangan di atas mendorong profil lulusan UNAND yang memiliki:

1. Berakhlak mulia, memiliki hati nurani yang terasah dan welas asih,
2. Cerdas dalam berkehidupan, dan cerdas dalam berilmu, serta
3. Berwatak kebangsaan.

Seseorang yang berakhlak mulia artinya ia memiliki perilaku dan sikap mulia dalam semua dimensi hubungan: dengan diri sendiri, dengan Sang Pencipta, dengan sesama, dan dengan lingkungan. Ia memiliki welas asih terhadap sesama dalam kondisi apapun, beruntung ataupun kurang beruntung, mempunyai nurani terhadap ketidakadilan, dan kemauan untuk memperbaiki keadaan. Cerdas mengaplikasikan kemampuan untuk menalar dari berbagai informasi, membedakan, memilah, membandingkan, sehingga tindakan yang diambil didasarkan pada pertimbangan yang matang. Cerdas dalam berilmu menyatakan kemampuan dan kompetensi dalam bidangnya.

Selanjutnya, watak kebangsaan adalah sifat yang di antaranya menjaga persatuan, bertoleransi terhadap keberagaman, kesiapan untuk membela, dan mengutamakan kepentingan bangsa. Keinginan akan profil seperti di atas bukanlah sesuatu yang baru. Faktanya, Peraturan Senat Akademik Universitas Andalas perihal Norma Standar Pendidikan Tinggi Universitas Andalas, yang masih berlaku, sudah mengakomodasi hal-hal tersebut. Dengan demikian, yang menjadi esensi adalah pengejawantahan norma-norma standar pendidikan tinggi UNAND dalam konteks mutakhir.

Nilai-nilai ini biasanya didapat sebagai produk ikutan dari belajar sains dasar: yaitu prinsip penalaran, prinsip berpikir kritis, keingintahuan, berpikir secara sistem, etika serta karakter, yang mana nilai ini semua diperlukan oleh seorang lulusan bidang sains dan rekayasa untuk dapat mencapai kesuksesan dalam karirnya.

Dengan mengintegrasikan pengetahuan dan nilai-nilai ini seorang insinyur dapat mendesain solusi inovatif terhadap tantangan yang kompleks. Nilai-nilai yang didapat dari belajar sains menjadi fondasi yang esensial dalam praktik rekayasa, dan karenanya merupakan hal yang hampir tidak tergantikan dalam bidang studi rekayasa. Nilai-nilai ini juga menjadi dasar untuk dapat bersikap cerdas dalam kehidupan, cerdas dalam mengarungi gelombang informasi, serta cerdas dan manusiawi dalam mengambil keputusan.

Hadirin yang terhormat,

Salah satu tantangan besar dalam belajar di UNAND saat ini adalah menjembatani kesenjangan generasi. Hampir seluruh mahasiswa UNAND adalah Generasi-Z, yang lahir antara tahun 1997-2012, sedangkan sebagian besar dosen adalah dari Generasi-X, bahkan “baby boomers,” yang lahir sebelum atau antara 1965-1980. Ada beberapa paradigma belajar yang membedakan kedua generasi ini secara signifikan.

Generasi-Z hampir sepenuhnya terintegrasi dan belajar dengan menggunakan internet. Dunia maya adalah bagian dari hidupnya, sedangkan bagi Generasi-X, media maya adalah hal yang baru saja diadopsi akhir-akhir ini. Perbedaan mode ini menimbulkan persoalan tersendiri, yang potensial membawa frustrasi kepada kedua pihak. Andaikata kesenjangan ini dapat dikurangi, dapat dibayangkan sinergi yang terjadi.

Pada akhirnya kita berbicara tentang generasi yang akan mendorong kemajuan bangsa, generasi yang akan membawa Indonesia ke arah kemajuan dan kesejahteraan, yang siap menjadi 'human capital' Indonesia. Semoga UNAND dapat terus berperan aktif dan konsisten bergerak ke arah tujuan yang telah dirumuskannya sendiri, yaitu mencapai kebaikan bagi bangsa, umat manusia, dan alam semesta.

Selamat kepada seluruh warga UNAND, selamat merayakan Dies Natalis yang ke-68, mari kita senantiasa meningkatkan darma bakti untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai bersama.

Untuk Kejayaan Bangsa UNAND!

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 09 September 2024

Prof. Syafrizal Sy

Ketua Senat Akademik Universitas

Universitas Andalas

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sehat, Salam Sejahtera untuk Kita Semua.

Saya bersyukur dan bahagia memperkenalkan Universitas Andalas kepada Anda. Universitas Andalas telah lama berdiri sejak 13 September 1956 yang menjadi kampus tertua di Luar Pulau Jawa dan merupakan salah satu kampus terbaik di Indonesia.

UNAND terkenal dengan sebutan kampus hijau yang asri yang terletak di Bukit Karamunting di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Terletak di ketinggian 255 mdpl dan memiliki luas area 500 hektar yang tidak jauh dari pusat Kota Padang, dari kampus UNAND akan terlihat keindahan pemandangan Kota Padang yang menghadap ke Samudra Hindia. UNAND melekat dengan nama Andalas yang merupakan berada di Ranah Minang yang kuat berpegang pada Filosofi Minangkabau "Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah".

Universitas Andalas merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang mengelola proses pendidikan yang bermutu dengan standar nasional dan internasional. Universitas Andalas memiliki 126 Program Studi dari 15 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana diantaranya saat ini memiliki 10 program studi strata-1 terakreditasi Internasional, 7 Program Studi Sertifikasi (AUN-QA) dan 2 Program Pascasarjana akreditasi internasional (FIBAA).

Selain kenyamanan dan fasilitas yang memadai untuk riset baik di bidang kesehatan, teknologi, pertanian, peternakan, sosial dan budaya. UNAND menjadi daya tarik bagi mitra-mitra baik di kelas nasional maupun internasional untuk bekerjasama dalam mendukung pengembangan riset yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa.

Universitas Andalas menjadi universitas riset, perguruan tinggi yang memiliki kekayaan intelektual dan menjadi kampus favorit bagi mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia maupun luar negeri yang berbaur dengan suasana akademis internasional.

UNAND juga peduli pada pembentukan karakter SDM dan sivitas akademika dengan Karakter Andalasian yaitu berilmu, beramal, bersosial, dan religious untuk dapat mencapai visi universitas andalas "Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat".

Kami mengajak Anda untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang Universitas Andalas melalui website sebagai gerbang utama informasi. Sampai jumpa di kampus hijau yang asri.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 09 September 2024

Efa Yonnedi, Ph.D
Rektor Universitas Andalas

PRESENTASI ORASI ILMIAH



Digital Transformation in Distance Higher Education: Leveraging Technology for Innovative Teaching and Learning Practices

Ojat Darajat

Rector of Universitas Terbuka (UT), Indonesia

HEPCON 2024

 @univterbuka

www.ut.ac.id

Introduction

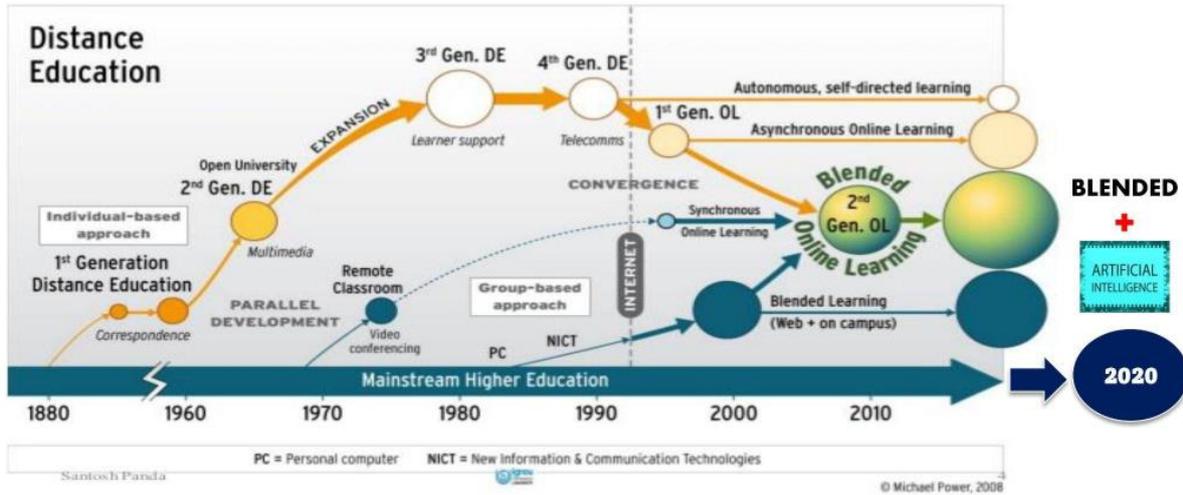
“The secret of change is to focus all of your energy, not on fighting the old, but building on the new.”

Socrates (470-399 BC), Philosopher

“When the winds of change blow, some people build walls and others build windmills.”

Unknown, an ancient Chinese proverb







1. Registration Technological Infrastructures

Technological Infrastructures for Registration Services



Online

- <https://admisi-sia.ut.ac.id/>
- MyUT Application

Offline

- UT Regional Offices
- UT Services Centers
- UT Mobile-Car Registration Services





Kampus
Merdeka
BERSAMA-SAMA MELAKUKAN

New Application (MyUT) for Registration (Academic and Administrative)

1. My UT Application implements Single Sign On Technology (SSO)
2. Students sign in with an Office 365 account to sign into multiple applications at once
3. My UT Menu:
 - a. Registration
 - b. Tutorial/Practicum
 - c. Coursework
 - d. Digital Library
 - e. Exams
 - f. Graduation
 - g. Student affairs



   @univterbuka

www.ut.ac.id



Kampus
Merdeka
BERSAMA-SAMA MELAKUKAN



2. Learning Materials Technological Infrastructures

   @univterbuka

www.ut.ac.id



3. Learning Support Technological Infrastructures



UT Embraces AI in Online Learning Processes

1 Utilizing AI in Discussion Forum

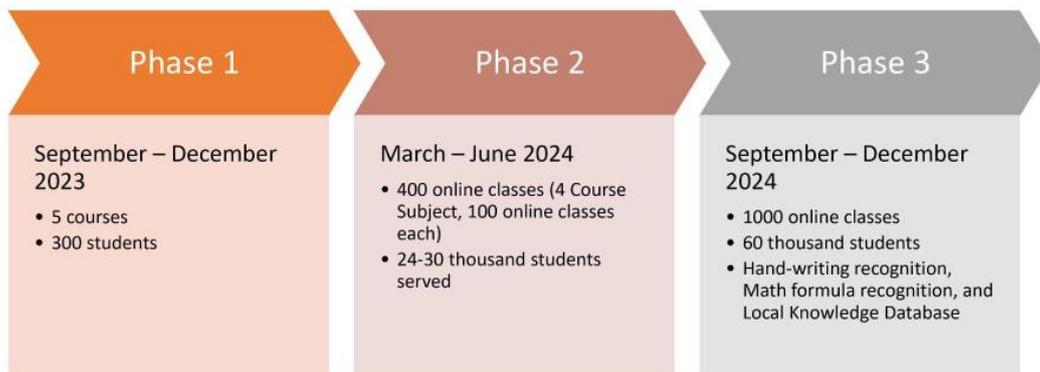


2 Utilizing AI in Assignment Process

@univterbuka

www.ut.ac.id

AI Assisted Tutor Experiment Timeline



@univterbuka

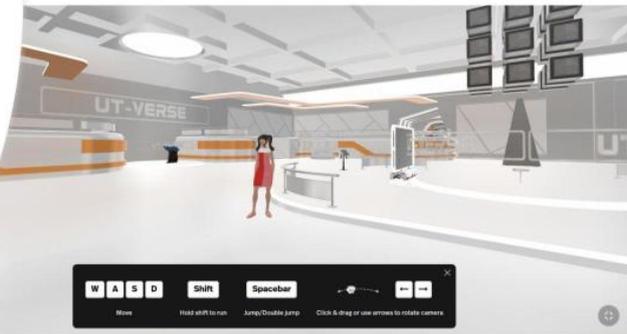
www.ut.ac.id



INDONESIA CYBER
EDUCATION INSTITUTE



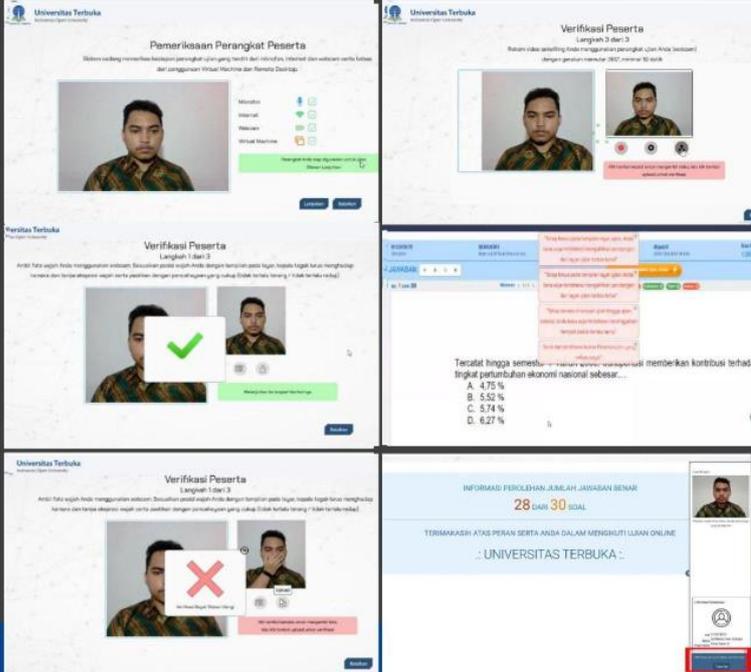
UT METAVERSE





4. Assessment Technological Infrastructures

UT
Embraces AI
in
Assessment
Process



Closing Thoughts

UT with all relevant stakeholders including technological companies works collaboratively to embrace the latest technologies in Distance Higher Education.



UT consistently promotes the advancement of Technology-Enhanced Distance Higher Education within its own organization.

www.ut.ac.id



*Thank You
Terima Kasih*

**ANUGERAH DAN PENGHARGAAN SERTA PEMENANG LOMBA
KEGIATAN DIES NATALIS KE-68 UNIVERSITAS ANDALAS**

1. Penghargaan Anugerah Kerjasama

a. Program Studi

No	Kategori	Peringkat	Program Studi
1	Prodi Nilai IKU 6 Tertinggi	Pertama	Teknologi Industri Pertanian
		Kedua	Teknik Pertanian dan Biosistem
		Ketiga	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
2	Prodi Kerja Sama DUDI	Pertama	Sistem Informasi
		Kedua	Akuntansi
		Ketiga	Informatika
			Teknik Komputer
3	Prodi Kerja Sama Mitra Internasional	Pertama	Teknik Pertanian dan Biosistem
		Kedua	Teknologi Industri Pertanian
		Ketiga	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
4	Prodi Kerja Sama Pemda	Pertama	Gizi
			Kesehatan Masyarakat
		Kedua	Keperawatan
		Ketiga	Teknik Pertanian dan Biosistem

b. Mitra

No	Kategori	Nama Mitra	Sumber Data
1	Mitra yang memberikan kesempatan MBKM terbanyak	Lapas Kelas II A Padang	Pokja MBKM Proyek Kemanusiaan (UPT Pembelajaran diluar Kampus)
2	Mitra yang melaksanakan penelitian bersama terbanyak	PT Semen Padang	LPPM
3	Mitra pemberi beasiswa terbanyak	Bank Indonesia	Direktorat Kemahasiswaan
4	Mitra dengan Kerja Sama Komersialisasi ter Produktif	PT Kudo Indonesia Jaya	Direktorat Kerja Sama dan Hilirisasi Riset
5	Mitra dengan jumlah kerja sama lisensi terbanyak	PT Crown Teknologi Indonesia	Direktorat Kerja Sama dan Hilirisasi Riset

2. Penghargaan Komersialisasi Awards

a. Inventor

No	Nama Inventor	Nama Mitra	Produk
1	Prof. Dr. Apr. Amri Bakhtiar, MS, DESS	PT Kudo Indonesia Jaya	Tinta Pemilu Berbahan Gambir
2	Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc	PT Crown Teknologi Indonesia	Kit Diagnostik

3. Kompetisi Karya SATGAS PPKS

No	Kategori	Peringkat	Nama/NIM	Fakultas
1	Design Poster	I	Desi Fitriani 2111212002	Fakultas Kesehatan Masyarakat
		II	Indri Wulandari 2340322030	Fakultas Kedokteran
		III	Luthfiah Razana Fitri 2311212052	Fakultas Kesehatan Masyarakat
2	Essay	I	Pretty Zinta Aprilla 2340322027	Fakultas Kedokteran
		II	Wice Afdinita 2110721001	Fakultas Ilmu Budaya
		III	Hilma Sari 2341312048	Fakultas Keperawatan
3	Short Video	I	Astrid Putri Alda Utami 2111211056	Fakultas Kesehatan Masyarakat
		II	Rahma Dini & Siti Hanafiah 2110723020 & 2010722006	Fakultas Ilmu Budaya

4. Lomba Konten Kreator Mahasiswa Internasional

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	NARIMALAROMISA TIANA JAMES	2320868001	S2 Ilmu Komunikasi
2	NGUYEN THI HONG CAM	2431628001	S3 Studi Pembangunan
3	HOEURN VANNAK	2311128001	S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian

5. Stand Pameran Terbaik

Peringkat	Unit Kerja	Total Nilai
I	Kantor Layanan Internasional	94
II	Fakultas Kedokteran Gigi	90
III	Fakultas Teknik	86

6. Riset Terbaik Tahun 2023

No	Kategori	Rumpun Ilmu/Jurnal
1	Dosen dengan Dampak Riset Terbaik Tahun 2023	Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora, Kesehatan

2	Dosen Muda dengan Dampak Riset Terbaik Tahun 2023	Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora, Kesehatan
3	Dosen dengan Jumlah Publikasi Q1 terbanyak tahun 2023 sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi	Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora, Kesehatan
4	Dosen Muda dengan Jumlah Publikasi Q1 terbanyak tahun 2023 sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi	Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora, Kesehatan
5	Dosen dengan Pengabdian kepada Masyarakat Terbaik Tahun 2023	Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora, Kesehatan
6	Penghargaan untuk pencapaian menjadi jurnal terindeks scopus	Jurnal JOSI, Jurnal Arbitrer

7. Tenaga Kependidikan Berprestasi Tahun 2024

No	Peringkat	Nama	Fakultas/Unit
1	Juara I	Sari Dewi Hidayani, SE.,MM	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2	Juara II	Benny Adri Yasin, S.Kom	UPT Perpustakaan
3	Juara III	Efrina, S.TP.,MP	Fakultas Teknologi Pertanian

8. Duta Keterbukaan Informasi Publik

No	Peringkat	Nama	Fakultas	Kategori
1	Juara 1	Lulfitia Al-Aziz	Hukum	Putra
2	Juara 1	Putri Afifah Ghaysani	Ekonomi & Bisnis	Putri
3	Juara 2	Rava Okdwi Ferdian	Peternakan	Putra
4	Juara 2	Hanifah Hariozi	Farmasi	Putri
5	Juara 3	Muhammad Bin Afi Zulhata	Hukum	Putra
6	Juara 3	Dini Anjani Kartika	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Putri

RANGKAIAN KEGIATAN DIES NATALIS UNIVERSITAS ANDALAS KE-68

**RANGKAIAN
KEGIATAN DIES NATALIS 68
UNIVERSITAS ANDALAS**

8 SEPTEMBER SERBAGUNA HUKUM Pemilihan Duta Keterbukaan Informasi Publik	9 SEPTEMBER CONVENTION HALL Lomba Lagu Melayu	9 SEPTEMBER AUDITORIUM Sisternet Goes To Campus bersama XL Axiata	10 SEPTEMBER SEMINAR PKM Lt. 1 talkshow "Mengantisipasi Megathrust: Kesiapsiagaan dan Mitigasi Resiko Gempa Besar"	11-12 SEPTEMBER AUDITORIUM PAMERAN - Pendidikan - Arsip - Klinik Medika Andalas - SATGAS - Donor Darah - RS UNAND - Kewirausahaan - UPT Unit kerja di lingkungan UNAND - UPT Bahasa - LSP P1 - Kantor Layanan Internasional
13 SEPTEMBER CONVENTION HALL - Rapat Terbuka Dies Natalis ke 68 Universitas Andalas - Peluncuran App Pengabdian kepada Masyarakat - Pemberian Anugerah dan Penghargaan - Alumni Leader Summit		15 SEPTEMBER LAP. TENIS UNAND TENIS EKSEKUTIF	16-19 SEPTEMBER LAP. FUTSAL UNAND TURNAMEN FUTSAL	
21 SEPTEMBER UNIV. ANDALAS UNAND RUN 6.8K	21 SEPTEMBER UNIV. ANDALAS JALAN SEHAT	20-22 SEPTEMBER SERBAGUNA HUKUM BADMINTON ANTAR INSTANSI	21 SEPTEMBER UNIV. ANDALAS FUN BIKE	
		31-1 SEPT - OKT CONVENTION HALL ICDM 2024 "Natural Disasters and Non-Natural Disasters"	DESEMBER RUANG SAKIT UNAND - Sunatan Massal - Operasi Katarak - Pelatihan Kader - Puskesmas	

UNAND | HUMAS, PROTOKOL DAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK | EQUITY | unand.ac.id | unandofficial

5 September 2024;

Festival Adat Budaya Nusantara III di Gedung Convention Hall UNAND Kampus Limau Manih, Kota Padang.

8 September 2024;

Pemilihan Duta Keterbukaan Informasi Publik di Gedung Serbaguna Fak. Hukum Universitas Andalas.

9 September 2024;

- Lomba Lagu Melayu di Gedung Convention Hall UNAND Kampus Limau Manih, Kota Padang.
- Sisternet Goes to Campus bersama XL Axiata

10 September 2024;

Talkshow “Mengantisipasi Megathrust: Kesiapsiagaan dan Mitigasi Resiko Gempa Besar” di Gedung Seminar PKM Lt. 1 Universitas Andalas

11 September 2024

Kuliah Umum Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid, Ph.D di Gedung Convention Hall UNAND Kampus Limau Manih

11-12 September 2024

Berbagai ragam Pameran dari unit bidang se-lingkungan Universitas Andalas di Gedung Auditorium;

- Pameran Pendidikan
- Pameran Arsip
- Pameran Klinik Medika Andalas
- Pameran Satgas PPKS
- Pameran RS UNAND
- Donor Darah
- Kewirausahaan
- Pameran UPT Unit Kerja di Lingkungan UNAND
- UPT Bahasa
- LSP P1
- Pameran Kantor Layanan Internasional

13 September 2024

- Rapat Terbuka Dies Natalis ke-68 Universitas Andalas
- Peluncuran App Pengabdian Kepada Masyarakat
- Pemberian Anugerah dan Penghargaan
- Alumni Leader Summit

15 September 2024

- Tenis Eksekutif di Lapangan Tenis Belakang Gedung PKM UNAND
- Operasi Katarak

16-19 September 2024

Turnamen Futsal di Lapangan Futsal UNAND

20-22 September 2024

Pertandingan Badminton Antar Instansi di Gedung Serbaguna Fak. Hukum UNAND

21 September 2024

- Fun Bike di Lingkungan Universitas Andalas
- UNAND RUN 6.8 KM
- Jalan Sehat

31 September - 1 Oktober 2024

ICDM 2024 "Natural Disasters and Non-Natural Disasters di Gedung Convention Hall Kampus Limau Manih Universitas Andalas

Desember 2024

- Sunatan Massal
- Operasi Katarak
- Pelatihan Kader Puskesmas

FILOSOFI MAKNA TEMA DIES NATALIS KE-68

“Accelerating Innovation: Transforming for Greater Impact”

1. Makna "*Accelerating Innovation*"

Phrase "Accelerating Innovation" mengacu pada mempercepat proses inovasi dalam berbagai aspek, baik di bidang akademis maupun non akademik di Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan pentingnya adopsi teknologi dan metode baru yang memungkinkan UNAND untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Inovasi yang cepat memungkinkan pendekatan yang lebih efisien dan efektif dalam mewujudkan visi dan misi UNAND dan menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi.

2. Makna Transformasi dalam Proses Inovasi

Kata "Transforming" menekankan proses perubahan yang dialami oleh UNAND dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Transformasi ini mencakup perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem inovasi yang lebih dinamis dan adaptif. Hal ini penting agar UNAND dapat tetap bersaing di dunia global dan memenuhi ekspektasi mahasiswa serta masyarakat.

3. Tujuan "*Greater Impact*"

Frasa "for Greater Impact" menekankan bahwa tujuan akhir dari upaya inovasi dan transformasi yang dilakukan UNAND, adalah untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Ini berarti bahwa hasil dari inovasi yang diakselerasi dan transformasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada peningkatan internal UNAND, tetapi juga menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat lokal dan nasional. Hal ini mencerminkan komitmen UNAND dalam melayani masyarakat dan berkontribusi dalam menciptakan solusi atas berbagai permasalahan bangsa.

4. Sinergi antara Inovasi dan Transformasi

Keterkaitan antara inovasi dan transformasi dalam tagline ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan yang lebih besar, inovasi harus berjalan beriringan dengan perubahan yang terencana. Setiap inovasi yang dihasilkan harus dipadukan dengan proses transformasi yang mendalam untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi. Hal ini menciptakan ekosistem di mana ide-ide baru dapat berkembang dalam konteks yang mendukung, menjamin bahwa setiap langkah yang diambil membawa UNAND lebih dekat ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

Secara keseluruhan, tagline "Accelerating Innovation: Transforming for Greater Impact" mencerminkan komitmen Universitas Andalas untuk terus berinovasi dan bertransformasi dalam rangka memberikan dampak positif yang lebih besar di masyarakat. Ini mencakup kebutuhan untuk bersikap proaktif menghadapi tantangan zaman, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan yang lebih luas.

